

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian yang berjudul "Analisis Perubahan Fungsi dan Bentuk Gedung Sarinah Pasca Revitalisasi", telah dilakukan analisis terhadap perubahan fungsi dan bentuk Gedung Sarinah setelah melalui proses revitalisasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

- 1 Perubahan fungsi Gedung Sarinah pasca revitalisasi:
 - a. Revitalisasi Gedung Sarinah berhasil mengubah fungsi gedung dari semula hanya sebagai pusat perbelanjaan menjadi sebuah kompleks multifungsi yang mencakup berbagai kegiatan seperti perbelanjaan, kuliner, ruang kerja, dan pusat kreatif.
 - b. Perubahan fungsi ini memberikan manfaat bagi masyarakat dengan memberikan lebih banyak pilihan aktivitas dan memberikan kontribusi positif terhadap revitalisasi kawasan sekitarnya.
- 2 Perubahan bentuk Gedung Sarinah pasca revitalisasi:
 - a. Revitalisasi Gedung Sarinah melibatkan perubahan fisik dalam bentuk penambahan dan modifikasi elemen arsitektur, seperti penggunaan fasad baru, dan pengaturan ruang yang lebih efisien.
 - b. Perubahan bentuk ini berhasil menciptakan tampilan baru yang lebih modern dan menarik, sambil tetap mempertahankan elemen arsitektur asli yang penting untuk mempertahankan identitas dan sejarah gedung.
- 3 Faktor-faktor yang memengaruhi hasil revitalisasi:

- a. Penerapan teori kontekstualisme arsitektur dan konsep *infill design* menjadi faktor penting dalam menghasilkan perubahan fungsi dan bentuk Gedung Sarinah yang sesuai dengan konteks sekitarnya.
- b. Prinsip-prinsip *Matching, Compatible, dan Contrasting* juga diterapkan dengan baik dalam mengintegrasikan elemen baru dengan yang sudah ada, menciptakan harmoni visual yang seimbang.
- c. Teori *From Space and Order* dan teori revitalisasi menjadi dasar penting dalam merancang perubahan bentuk dan fungsi gedung yang efektif dan memperhatikan kebutuhan pengguna.

Dalam konteks ini, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang revitalisasi gedung dan peran arsitektur dalam mengubah fungsi dan bentuk gedung yang ada. Kesimpulan penelitian ini dapat memberikan informasi berharga bagi para mahasiswa, pengambil keputusan, dan masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan revitalisasi gedung yang sukses.

Dengan demikian, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan inspirasi bagi para mahasiswa, pengambil keputusan, dan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, dan menghargai revitalisasi gedung dengan memperhatikan perubahan fungsi dan bentuk yang berhasil dan terintegrasi dengan konteks sekitarnya.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang berjudul "Analisis Perubahan Fungsi dan Bentuk Gedung Sarinah Pasca Revitalisasi", terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada arsitek, mahasiswa, dan masyarakat terkait perubahan fungsi dan bentuk Gedung Sarinah pasca revitalisasi. Berikut adalah saran-saran yang dapat dipertimbangkan:

1 Bagi Mahasiswa:

- a. Mengembangkan keterampilan analisis: Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan analisis perubahan fungsi dan bentuk

gedung pasca revitalisasi dengan menggunakan teori-teori yang relevan, seperti kontekstualisme arsitektur, konsep infill design, dan teori revitalisasi. Hal ini akan membantu mahasiswa memahami proses perancangan dan dampaknya terhadap gedung dan lingkungan sekitar.

- b. Menggali kontribusi sosial dan ekonomi: Selain menganalisis perubahan fisik gedung, mahasiswa juga dapat mengeksplorasi kontribusi sosial dan ekonomi dari revitalisasi Gedung Sarinah. Melakukan survei atau wawancara dengan penghuni, pengusaha, dan pengunjung Gedung Sarinah dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang manfaat yang dihasilkan dan peran gedung dalam masyarakat.

2 Bagi Masyarakat:

- a. Masyarakat dapat mengapresiasi upaya revitalisasi Gedung Sarinah dengan memanfaatkannya sebagai ruang publik yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan. Dukungan dan partisipasi masyarakat dalam menjaga dan merawat gedung ini akan menjadi faktor penting dalam keberhasilan revitalisasi dan pemeliharaan gedung di masa depan.
- b. Masyarakat dapat memperdalam pengetahuan tentang sejarah Gedung Sarinah dan peranannya dalam perkembangan kota. Menyebarkan informasi dan cerita sejarah gedung ini melalui pameran, tulisan, atau acara budaya dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan bangunan bersejarah.
- c. Masyarakat setempat sebaiknya turut serta dalam proses pengambilan keputusan terkait revitalisasi Gedung Sarinah. Melibatkan masyarakat dalam diskusi dan konsultasi publik dapat memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan kepentingan dan aspirasi masyarakat yang lebih luas.

Saran-saran ini diharapkan dapat memberikan arahan bagi arsitek dalam merancang perubahan fungsi dan bentuk Gedung Sarinah, bagi mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan pengetahuan, serta bagi masyarakat dalam

menghargai dan memanfaatkan Gedung Sarinah pasca revitalisasi secara optimal. Dengan melibatkan semua pihak yang terkait, Gedung Sarinah dapat menjadi sumber kebanggaan dan ikon yang memperkaya kehidupan kota dan masyarakat sekitarnya.

